BPJS KESEHATAN MUDAHKAN LAYANAN JKN

Berobat ke Faskes Cukup Tunjukkan NIK

SLEMAN (KR) - BPJS Kesehatan terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui transformasi dan digitalisasi. Beragam inovasi dikembangkan untuk memberikan kemudahan akses layanan bagi peserta JKN agar tidak menemui kendala dalam pemanfaatan.

PJS Kesehatan membuat terobosan dengan menetapkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai identitas utama peserta JKN. Kini, peserta JKN tidak perlu lagi repot membawa fotokopi berkas untuk berobat ke fasilitas kesehatan. Cukup menunjukkan NIK yang tercantum dalam KTP atau Kartu Digital pada Aplikasi Mobile JKN.

"Inovasi dan kemudahan ini kami kembangkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta JKN. Menjawab tantangan dan permasalahan yang selama ini terjadi di lapangan," kata Direktur Utama BPJS Kesehatan Ghufron Mukti dalam Seminar Internasional dengan tema 'Seminar Rumah Sakit : Isu Terkini dan Peluang untuk Masa Depan Pelayanan Kesehatan yang Lebih Baik' di Sleman, Kamis (9/3).

Menurutnya, BPJS Kesehatan senantiasa berkomitmen memberikan layanan berkualitas bagi peserta JKN. Tentunya, hal ini memerlukan dukungan dari seluruh stakeholder dalam ekosistem JKN itu sendiri. Mulai dari pemerintah daerah, fasilitas kesehatan termasuk peserta JKN.

Ghufron menyebut, segala isu permasalahan di lapangan dapat diselesaikan dengan kolaborasi dan sinergi. "Kami ingin selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta JKN. Oleh karena itu, pertama kali bekerja, kami membuat Program BPJS Mendengar. Sebagai seorang dosen, saya merasakan jika ngomong saja itu gampang. Tetapi untuk mendengar, itu tidaklah mudah, apalagi mendengarkan keluh kesah pasien. Maka itu, kita perlu belajar mendengar. Akhirnya dengan banyak mendengar, sekarang BPJS Kesehatan dapat meningkatkan mutu layanan JKN melalui berbagai inovasinya," ujarnya.

Ghufron juga memaparkan progres penyelenggaraan Program JKN. Cakupan kepesertaan JKN sampai dengan 31 Januari 2023 sebanyak 250.655.738 jiwa atau sebesar 91,03 persen dari total jumlah penduduk. Perkembangan jumlah peserta yang cukup pesat ini wajib diiringi dengan peningkatan jumlah fasilitas kesehatan. Saat ini, BPJS Kesehatan bekerja sama dengan 23.341 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 2.963 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL).

KR-Istimewa

Dirut BPJS Kesehatan dalam seminar internasional.

"Kami juga perlu melaporkan, ada 22 provinsi dan 334 kabupaten/kota di Indonesia sudah mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau Universal Health Coverage (UHC) dengan kepesertaan JKN lebih dari 95 persen total jumlah penduduk. Salah satunya DIY," ujarnya.

Sementara Plt Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Sunarto menyampaikan, Kemenkes berkomitmen melakukan transformasi sistem kesehatan Indonesia melalui enam pilar. Transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan dan transformasi teknologi kesehatan. **(Awh)-f**

HADAPI DIGITALISASI KEMENKES RI

Majelis PKU se-Indonesia Gelar Pelatihan RME

BANTUL (KR) - Majelis Pembina Kesehatan Umat (MPKU) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menyelenggarakan workshop persiapan Rekam Medis Elektronik (RME) yang diikuti seluruh RS PKU Muhammadiyah dan RS PKU Aisyiyah se-Indonesia.

Workshop yang diselenggarakan selama 3 hari mulai Jumat hingga Minggu (10-12/3) di Hotel Grand Rohan Jogja dibuka oleh Ketua MPKU PP Muhammadiyah, Dr HM Agus Samsudin MA.

Menurut Agus, penyelenggaraan workshop ini untuk menghadapi digitalisasi dari Kementerian Kesehatan RI, utamanya untuk program Rekam Medis Elektronis (RME) yang standardisasi dan bisa saling melengkapi.

"RME tidak hanya untuk sistem pendukung keputusan klinis, tapi juga memberikan dampak signifikan pada penghematan waktu, biaya, pengarsipan, dan produktivitas," ungkapnya.

Kegiatan penting yang perlu dipersiapkan oleh rumah sakit sebelum menerapkan RME adalah melakukan proses migrasi rekam medis kertas ke elektronik. Hal ini dapat dimulai dengan pengenalan RME beserta manfaatnya, menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk penerapan sistem dan pelatihan penggunaan aplikasi RME kepada user.

KR-Judiman

Workshop Rekam Medis Elektronik MPKU PP Muhammadiyah di Hotel Grand Rohan Jogja.

Keamanan sistem dan data menjadi tantangan dalam menerapkan RME, terutama berkaitan dengan penerapan program pemerintah yaitu Indonesia Satu Sehat. Maka rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiah (RSMA) se Indonesia akan berperan aktif untuk mewujudkannya dan berusaha menjadi pioner.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No 18 Tahun 2022 tentang satu data kesehatan dan PMK No 24 Tahun 2022 tentang rekam medis yang memuat regulasi tentang rekam medis elektronik mewajibkan penggunaan rekam medis elektronik paling lambat 31 Desember tahun 2023 sehingga dengan waktu pengembangan dan implementasi selama 1 tahun dipandang perlu dilakukan workshop tentang rekam medis elektronik.

Sementara Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Nurcholid Umam K SpA MSc, yang dipercaya untuk penyelenggaraan workshop ini mengungkapkan, di PKU Muhammadiyah sudah 4 tahun melayani rawat inap dan rawat jalan dengan digitalisasi. **(Jdm)-f**

STABILKAN HARGA KEBUTUHAN POKOK

Dinas KUKMP2 Galakkan Operasi Pangan

BANTUL (KR) - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (KUKMP2) Bantul bekerjasama dengan mitra Bulog melakukan operasi pasar di wilayah Bantul yang diprioritaskan rawan pangan.

Kepala Dinas KUKMP2 Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, didampingi Nur Handayani SP, Kamis (9/3), mengungkapkan sejak Februari hingga Maret 2023 ada jadwal 6 kali operasi pasar di Jatimulyo Dlingo, Seloharjo Pundong, Wonolelo Pleret, Kalurahan Dlingo, Girirejo dan Karangrejek Imogiri.

Komoditas yang dipasarkan antara lain beras premium dengan harga Rp 9.400/kg, gula pasir Rp 13.500/kg dan minyak goreng (minyakkita) Rp 13.500/liter.

Sebelum memasuki bulan Ramadan 1444 H, jadwal dari Disperindag DIY bersama Bulog dan sejumlah kontributor menggelar pasar murah di Wonolelo Pleret 11 Maret 2023 dan di Canden Jetis 16 Maret 2023, dengan penyediaan seluruh komoditas meliputi beras, gula, minyak, terigu atau telur sebanyak 10 ton. Setiap komoditas mendapat subsidi Rp 1.700/kg.

KR-Judiman

Operasi pasar diserbu masyarakat.

Sementara Dinas KUKMP2 Bantul bersama Bulog melakukan operasi pasar khusus melayani penjualan minyak goreng (minyak kita) setiap hari secara bergantian di pasar wilayah Bantul rata-rata 300 sampai 400 liter. Dengan memberi harga kepada pedagang Rp 12.600/ liter. Sedangkan pedagang menjual kepada konsumen tidak boleh lebih dari Rp 14.000/liter, sesuai dengan pakta integritas atau kesepakatan bersama para pedagang.

"Tujuan dilaksanakannya operasi pasar ini untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan pengendalian inflasi. Sehingga diharapkan menjelang bulan Ramadan semua harga kebutuhan pokok tetap stabil," ungkap Agus. **(Jdm)-f**

Tabrak Anjing, Pelajar Tewas Kecelakaan

SLEMAN (KR) - Nasib tragis menimpa seorang pelajar SMK di Kabupaten Sleman berinisial EKSM, Jumat (10/3). Siswi berusia 17 tahun itu, meninggal setelah mengalami kecelakaan lalulintas di Jalan Raya Kabunan tepatnya Sawahan Kidul Wedomartani, Ngemplak Sleman.

Kecelakaan terjadi saat korban yang berangkat sekolah itu tanpa bisa menghindar menabrak anjing yang berlari menyeberang jalan. Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, menjelaskan kecelakaan terjadi sekitar pukul 06.45 WIB. Saat itu, korban mengendarai sepeda motor Honda Scoopy Nopol AB 4043 YO, perjalanan ke sekolah. "Sampai di TKP, ada hewan anjing yang lari menyeberang dari arah timur ke barat. Karena jarak sudah dekat, korban tidak dapat menghindari sehingga terjadi benturan. Benturan yang cukup keras, mengakibatkan korban terjatuh dari kendaraannya dan membentur aspal," ungkap Bowo.

Peristiwa tersebut membuat korban mengalami luka serius di bagian kepala sehingga nyawanya tidak tertolong, meninggal di lokasi kejadian. "Korban mengalami luka cedera kepala berat dan meninggal di lokasi kecelakaan," tambah Catur Bowo.

Bowo menambahkan, kendaraan yang dipakai korban, sudah diamankan kepolisian. Sedangkan kecelakaan yang terjadi pagi hari itu, kini masih dalam penanganan Satlantas Polresta Sleman. **(Ayu)-f**

MENYAMBUT HARI TUBERKULOSIS (TB)

STIKES Wira Husada Yogya-IAKMI DIY Gelar Seminar Nasional

KR-Istimewa

Narasumber saat menyampaikan paparan.

KR-Istimewa

Para pemenang lomba poster.

SLEMAN (KR) - Dalam rangka menyambut hari Tuberkulosis (TB), STIKES Wira Husada Yogyakarta bekerja sama dengan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) DIY mengadakan Seminar Nasional bertema 'Tantangan dan Harapan dalam Upaya Eliminasi TB di Indonesia' di Ballroom Crystal Lotus Hotel Yogyakarta, Sabtu 4 Maret 2023.

Dedi Supratmat MKM (Ketua IAKMI Pusat) sebagai keynote speeker mengatakan, bahwa jumlah penderita TB di Indonesia menempati urutan kedua terbesar dunia. Maka perlu upaya eliminasi agar penyebaran penyakit ini bisa ditekan. "Diperlukan kerja sama dan komitmen bersama seluruh elemen masyarakat maupun instansi lintas sektoral agar kasus TB dapat berkurang," katanya.

Seminar menghadirkan narasumber Suharna SKM MPH (dari Dinas Kesehatan DIY), Dr Dra Ning Rintiswati MKes (Ketua STIKES Wira Husada Yogya), Dr Diah Ayu Puspandari Apt MBA MKes (Anggota Dewan Pakar IAKMI DIY) dan Prof Yayi Suryo Prabandari SSi PhD (Ketua Dewan Pakar IAKMI DIY). Seminar dihadiri 200 peserta dari berbagai daerah.

Pembicara I Dr Dra Ning Rintiswati MKes membawakan materi bertema 'Trend Perkembangan TB pada masa Pandemi Covid 19 di Indonesia'. Menurutnya, TB adalah penyakit yang 'silent', tampak tenang tetapi selalu mengancam. Sedangkan infeksi Covid-19 penyebarannya sangat cepat dengan angka kematian yang cukup tinggi, sehingga menjadi masalah kedaruratan nasional dan global. Pada saat pandemi Covid-19 perhatian ke permasalahan TB secara global dan nasional sangat menurun, hal ini berdampak pada pelaporan TB terhambat.

Pembicara II, Suharna SKM MPH yang membawakan materi bertema 'Kebijakan dan Perkembangan TB di Yogyakarta' menyampaikan bahwa Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan berupaya untuk meningkatkan penemuan kasus TBC, dan meningkatkan keberhasilan pengobatan TB serta upaya terapi pencegahan TB. Antara lain upaya terapi pencegahan dilakukan dengan cara sosialisasi TPT kepada seluruh fasyankes (puskesmas dan rumah sakit) di DIY.

Pembicara III, Dr Diah Ayu Puspandari Apt MBA MKes dengan materi bertema 'Pembiayaan Kesehatan TB di Indonesia' menyampaikan bahwa pelayanan kesehatan bagi pasien TB melalui Jaminan Kesehatan Nasional. Untuk itu Dinas Kesehatan bersama Kantor Wilayah dan cabang BPJS Kesehatan serta asosiasi Fasyankes mensosialisasikan kepada seluruh Fasyankes terkait kewajiban melakukan registrasi pasian JKN yang terdiagnosis TB melalui SITB serta update mekanisme klaim pembayaran JKN di FKRTL. **(Dev)**

ANGGOTA KOMISI D DPRD DIY

Sosialisasi 'Germas' Dongkrak Taraf Kesehatan

DINAS KESEHATAN
D.I.YOGYAKARTA

KR-Sukro Riyadi.

Tustiyani SH saat foto bersama warga masyarakat setelah program selesai.

BANTUL (KR) - Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dengan tajuk 'Untuk Jogja Sehat Istimewa' digelar di Dusun Tegal Rejo Bawuran Pleret Bantul, Jumat (10/3). Kegiatan tersebut kerjasama Dinas Kesehatan DIY dan DPRD DIY. Dalam sosialisasi tersebut sudah diikuti masyarakat di wilayah tersebut dengan fokus materi tentang kesehatan dilingkungan tempat tinggal.

Anggota Komisi D DPRD Bantul, Tustiyani SH mengatakan, bila sebuah masyarakat tingkat kesehatannya terjaga. Tentu harapan hidup lebih panjang lagi. Karena kadang-kadang harapan hidup pendek salah satunya dipengaruhi tubuh tidak sehat. Artinya sosialisasikan gerakan masyarakat hidup sehat dan melakukan gerakan fisik sangat dibutuhkan. Menurut Tustiyani, setelah pandemi Covid tidak jarang masyarakat itu malas gerak. Oleh karena itu, gerakan memberikan sosialisasi untuk makan sayur dan buah menjadi sebuah keharusan.

Tetapi tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan pola hidup sehat di masyarakat salah satunya menghindari merokok di dalam rumah dan mengkonsumsi alkohol. "Kemudian cek kesehatan secara rutin, menjaga lingkungan tetap bersih saya kira akan tercipta kualitas kesehatan masyarakat selalu terjaga," ujarnya. Oleh karena itu, banyak hal yang mesti ditekankan. Selain itu, pihaknya juga memberikan dukungan kepada pemerintah sekaligus memberikan dukungan motivasi kepada masyarakat untuk menggunakan Kartu Indonesia Sehat.

Prima Oktaviani Hapsari S. Gz MPH dari Dinas Kesehatan DIY mengatakan, pola hidup sehat sangat dipengaruhi aktivitas keseharian. Baik dalam hal mengonsumi makanan serta perilaku lainnya seperti merokok. "Kesehatan sangat ditentukan oleh pola hidup. Dari aktivitasnya tinggi menjadi aktivitas rendah, sehingga kita harus membudayakan satu kegiatan yang namanya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat tujuannya itu agar masyarakat terbiasa melakukan pola-pola hidup yang sesuai dengan kondisi zaman," ujarnya.

KR-Sukro Riyadi.

Tustiyani berdialog dengan warga.

Salah satu aktivitas yang perlu dilakukan diantaranya, harus membiasakan pertama adalah melakukan aktivitas fisik, minimal 30 menit setiap hari. "Mengkonsumsi buah dan sayur, karena kita tahu bahwa hampir 90% lebih penduduk kita itu kurang mengkonsumsi buah dan sayur. Kemudian yang ketiga adalah bagaimana kita melakukan cek kesehatan secara rutin terus menghindari merokok," ujarnya.

Selain itu juga menjaga kebersihan lingkungan dengan harapan kesehatan masyarakat bisa menjadi lebih baik. Menurutnya kesehatan masyarakat perlu ditingkatkan. Karena mungkin hanya pada masyarakat golongan tertentu yang sudah memahami bahwa pola hidup sehat harus dijaga. Dalam kesempatan itu, Prima Oktaviani juga menyoroti tingginya konsumsi gula di DIY yang tertinggi di Indonesia. "Berdasarkan Survei Konsumsi Makanan Indonesia (SKMI) tahun 2014, itu tahun 2017 itu menunjukkan bahwa konsumsi gula di DIY itu paling tinggi di Indonesia," ujarnya. Prima juga mendorong pada masyarakat senantiasa menghimbau kepada anggota keluarganya agar tidak merokok di dalam rumah. **(Roy)**